BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi dan sebagai pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu terintegrasi dan berkesinambungan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, oleh pemerintah atau masyarakat (Putri, 2017).

Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula. Ruang lingkup kesehatan lingkungan tersebut, antara lain mencakup penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air kotor atau limbah, pembuangan kotoran manusia, dan sebagainya (Soekidjo, 2008).

Sanitasi tempat - tempat umum merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak, karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit yang dipunyai oleh masyarakat. Oleh sebab itu tempat umum merupakan tempat menyebarnya segala penyakit terutama penyakit yang medianya makanan, minuman, udara dan air. Dengan demikian sanitasi tempat-tempat umum harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Mukono, 2006).

Tujuan utama dari pengawasan dan pengendalian sanitasi atau kesehatan lingkungan adalah pencegahan terhadap penularan dan timbulnya penyakit serta kecelakaan melalui upaya perlindungan manusia dan lingkungan dari unsur hazard atau pencemar dengan jalan mengurangi, melemahkan atau menghilangkan hazard atau pencemar tersebut. Untuk mencapai tujuan usaha tersebut diantaranya dengan usaha pengawasan hygiene, sanitasi tempat-tempat umum, dan usaha yang diperuntukkan bagi umum agar akibat yang ditimbulkan dari tempat-tempat umum dapat dihilangkan dan dikurangi, hal ini akan berhasil baik apabila ada pengertian dan bantuan dari masyarakat berupa partisipasi secara teratur dan terus-menerus baik dari pengusaha maupun pemakai jasa (Suparlan, 2012).

Tempat atau sarana layanan umum wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. Tempat atau sarana umum salah satunya pasar (Febriyanti, 2011).

Pasar merupakan salah satu tempat umum yang dominan untuk dikunjungi oleh masyarakat. Pengertian pasar yaitu sekelompok bangunan yang sebagian beratap dan sebagian tanpa atap. Pasar merupakan suatu tempat bertemunya penjual dengan pembeli, dimana penjual dapat memperdagangkan barang daganganya dan membayar restribusi. Sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara vektor seperti lalat. Oleh karena itu aspek kesehatan dan sanitasi pasar sangat perlu untuk diperhatikan (Suparlan, 2008).

Pentingnya keberadaan pasar selain dalam bidang ekonomi yang mana digunakan masyarakat sebagai tempat jual-beli, pasar juga dapat menjadi sumber penyebaran penyakit bagi masyarakat. Sumber penyebaran penyakit tersebut dapat disebabkan oleh sanitasi pasar yang buruk, perilaku hidup bersih dan sehat antara penjual dan pembeli yang kurang baik, serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang PHBS dapat mempercepat penyebaran penyakit yang ada. Lingkungan pasar yang tidak terawat dapat menyebabkan pasar menjadi kotor, pengap, dan berpotensi menjadi tempat berkembangbiaknya segala macam vektor penyakit antara lain lalat, kucing, tikus, kecoa, dll. Maka dari itu, perlu dilakukannya upaya pengawasan dan pengendalian kebersihan pasar agar dapat memenuhi Syarat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat.

Menurut penelitian Zafirah di Pasar tradisional Kota Medan menunjukkan bahwa kondisi sanitasi di beberapa pasar tersebut masih buruk, seperti sampah yang berserakan bahkan bertumpuk tinggi dan diabaikan begitu saja, jalan -jalan antar gang yang becek, SPAL yang tidak saniter, serta tempat pengumpulan sampah sementara yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa sanitasi dasar di pasar belum menjadi perhatian dari pihak yang berkaitan termasuk didalamnya pengelola maupun pemerintah daerah, dan dengan kondisi seperti ini mengakibatkan kondisi pasar menjadi tidak sehat, dan tidak nyaman bagi pengunjung yang datang ke pasar tersebut.

Terdapat beberapa hal yang diatur dalam penyelenggaraan pasar sehat diantaranya adalah dari segi sanitasinya. Pasar Umum Kusamba merupakan salah satu

pasar tradisional yang ada di wilayah Kusamba yang letaknya di Desa Kusamba, Kecamatan Dawan. Pasar ini cukup banyak dikunjungi masyarakat untuk melakukan aktivitas jual beli. Aktivitas jual beli di pasar ini dimulai dari pukul 04.00-18.00 wita . Hasil Observasi awal, terlihat dari segi bangunan penataan ruang dagang disetiap los belum memiliki papan identitas, lorong pasar digunakan untuk berjualan, pada area parkir masih tergabungnya antara tempat parkir mobil, motor dan sepeda, di Pasar Umum Kusamba belum memiliki alat pemadam kebakaran. Pada sarana sanitasi di Pasar Umum Kusamba yaitu saluran air limbah masih menggenang, tidak ada pemilahan sampah basah dan kering tetapi hanya menggunakan keranjang, jarak kamar mandi dekat dengan pedagang, terdapat binatang penular penyakit yaitu tikus merupakan hal yang penting untuk dicari solusi pemecahannya karena dapat mengakibatkan beberapa penyakit seperti diare dan muntaber serta dapat mengakibatkan ketidaknyaman pengunjung yang berkunjung ke pasar tersebut.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar di Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2018"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah keadaan sanitasi pasar di pasar umum kusamba desa kusamba kecamatan dawan kabupaten klungkung tahun 2018?"

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui keadaan sanitasi Pasar di Pasar Umum Kusamba Desa Kusamba Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung Tahun 2018.

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui keadaan bangunan Pasar Umum Kusamba Kabupaten Klungkung.

b. Untuk mengetahui sarana sanitasi Pasar Umum Kusamba Kabupaten Klungkung.

c. Untuk mengetahui keamanan Pasar Umum Kusamba Kabupaten Klungkung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Untuk memberikan informasi tentang keadaan sanitasi yang terdapat di Pasar Umum Kusamba kepada pengelola pasar, pedagang, pembeli, mahasiswa dan masyarakat umum.

2. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan peneliti dan sebagai refrensi penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu kesehatan lingkungan yang terkait dengan sanitasi tempat-tempat umum khususnya pasar.